

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research*. Agung (2012, hlm. 63) mengatakan “PTK merupakan jenis penelitian untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas secara cermat dan sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”. Arikunto (2006, hlm. 58) mengemukakan “PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. Kunandar (2010, hlm. 46) mengatakan “PTK adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menilai kelasnya sendiri melalui refleksi, yang dilakukan melalui beberapa siklus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini juga berupaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian juga dilakukan terhadap keaktifan belajar untuk menemukan sendiri selama proses pembelajaran dan pemahaman belajar selama pelaksanaan pembelajaran.

Ada enam prinsip dasar yang harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan PTK menurut Hopkins (1993) dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 6-7) sebagai berikut:

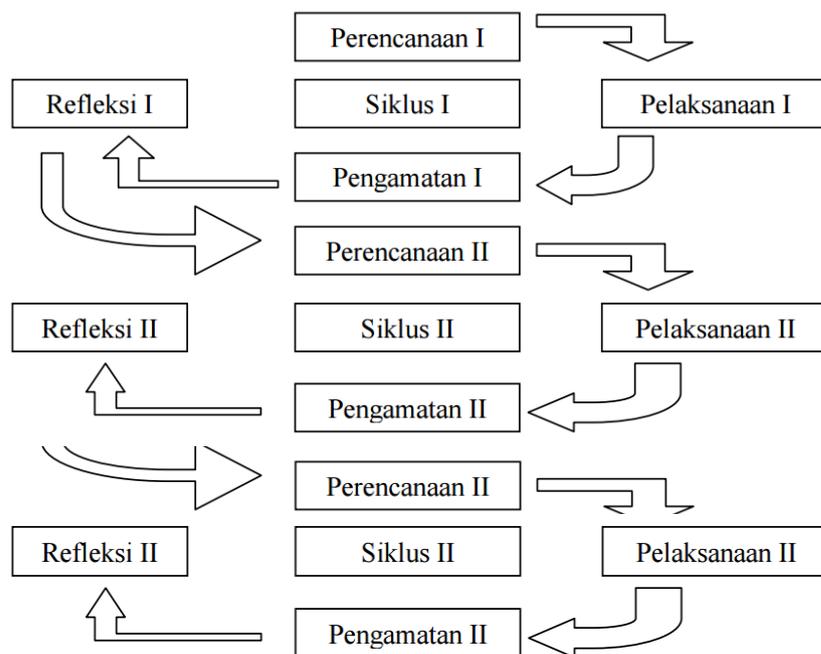
- a. Tugas utama guru adalah mengajar, dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan PTK yang dilakukan oleh guru harus berkaitan dengan tugasnya sebagai pengajar.

- b. Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru. Artinya pengumpulan data yang dilakukan oleh guru melalui observasi dan evaluasi pembelajaran harus terjadwal dengan baik.
- c. Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas. Hal ini berarti bahwa metodologi penelitian yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan penelitian kelas.
- d. Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar. Hal ini dipahami bahwa masalah yang diangkat dalam PTK harus berasal dari permasalahan kelas.
- e. Peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan PTK harus mendapatkan ijin dari kepala sekolah dan disampaikan pada guru-guru.
- f. PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama. Kegiatan PTK hendaknya dilakukan secara kolaboratif, minimal dua orang yakni satu sebagai peneliti utama dan satu sebagai observer/ kolabolator.

Penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas. Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa peneliti harus melaksanakan prosedur penelitian dengan baik agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dan berhasil serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

## **B. DESAIN PENELITIAN**

Prosedur penelitian yang akan digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini berlangsung tidak hanya satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Tahapan siklus dalam PTK diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observer dan evaluation), serta melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Wardhani 2007, hlm. 2.4)



**Gambar 3.01 :Siklus Tindakan Dan Tahapan Penelitian Tindakan Kelas**

Sumber: (adaptasi dari Asrori, hlm. 4)

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

- 1) Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk mengetahui materi pokok.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *cooperative learning tipe course review horay*.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran. Refleksi I Refleksi II Refleksi III Pelaksanaan I Perencanaan I Siklus I Pengamatan I Perencanaan II Siklus II Pengamatan II Pelaksanaan II Siklus III Pengamatan III Pelaksanaan III
- 4) Menyiapkan lembar observasi kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar afektif, kognitif, dan hasil belajar psikomotor siswa serta membuat soal tes untuk mengukur pengetahuan siswa.

##### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan didefinisikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya antaraguru kelas 2dan peneliti kegiatanyang dilakuan adalah guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model Koopreative tipe *Course Review Horay*.

##### c. Pengamatan

Pada tahap ini, teman sejawat mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun aspek-aspek yang yaitu kinerja guru, aktivitas belajar siswa, hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotor siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan

#### d. Refleksi

Pada akhir siklus pembelajaran, teman sejawat dan peneliti melakukan analisis mengenai hasil kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai acuan dalam membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

### 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dua pertemuan sebagai usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *course review horay*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### a) Perencanaan

- 1) Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk mengetahui materi pokok.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *course review horay*.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran. Refleksi I Refleksi II Refleksi III Pelaksanaan I Perencanaan I Siklus I Pengamatan I Perencanaan II Siklus II Pengamatan II Pelaksanaan II Siklus III Pengamatan III Pelaksanaan III
- 4) Menyiapkan lembar observasi kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar afektif, kognitif, dan hasil belajar psikomotor siswa serta membuat soal tes untuk mengukur pengetahuan siswa.

#### b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan didefinisikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya antaraguru kelas 2 dan peneliti kegiatan yang dilakukan adalah guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model Koopreative tipe *Course Review Horay*.

c) Pengamatan

Pada tahap ini, teman sejawat mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun aspek-aspek yang yaitu kinerja guru, aktivitas belajar siswa, hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotor siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan

d) Refleksi

Pada akhir siklus pembelajaran, teman sejawat dan peneliti melakukan analisis mengenai hasil kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai acuan dalam membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

Siklus I dilaksanakan dua pertemuan sebagai usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *course review horay*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Perencanaan

- 1) Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk mengetahui materi pokok.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *course review horay*.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran. Refleksi I Refleksi II Refleksi III  
Pelaksanaan I Perencanaan I Siklus I Pengamatan I Perencanaan II Siklus II  
Pengamatan II Pelaksanaan II Siklus III Pengamatan III Pelaksanaan III
- 4) Menyiapkan lembar observasi kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar afektif, kognitif, dan hasil belajar psikomotor siswa serta membuat soal tes untuk mengukur pengetahuan siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan didefinisikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya antaraguru kelas 2 dan peneliti kegiatan yang dilakukan adalah guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model Koopreative tipe *Course Review Horey*.

c) Pengamatan

Pada tahap ini, teman sejawat mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun aspek-aspek yang yaitu kinerja guru, aktivitas belajar siswa, hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotor siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan

d) Refleksi

Pada akhir siklus pembelajaran, teman sejawat dan peneliti melakukan analisis mengenai hasil kinerja guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas telah sesuai dengan harapan sehingga penelitian dihentikan pada siklus III

### **C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Subjek pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru dan siswa kelas V SD Negeri Cimuncang. Adapun alasan penelitian subjek karena kelas V SDN Cimuncang sudah dekat sehingga memudahkan proses penelitian, selain itu penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi, semangat dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Cimuncang

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat : Jln Bbk. H. Tamim No 33 Bandung
2. Waktu : Penelitian akan dilakukan Selama 6 bulan yang diawali dari bulan Februari tahun 2017 sampai bulan Juli 2017

#### **C. Objek Penelitian**

Sasarannya adalah penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Course Review Horey* untuk meningkatkan komunikasi serta hasil belajar siswa dalam subtema wujud benda dan cirinya pembelajaran 1 di kelas V SDN Cimuncang 02 Bandung.

## **D. PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik nontes dan tes

#### a. Teknik Nontes

Teknik nontes digunakan untuk mengukur variabel berupa aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar *afektif*, dan hasil belajar *psikomotor* menggunakan lembar observasi.

#### b. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar *kognitif* siswa melalui tes formatif.

### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Hal ini merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Rancangan sumber data ini bisa langsung melalui wawancara atau memberi angket kepada siswa. Disamping siswa ada beberapa sumber data lain yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu buku harian, dokumen (catatan tentang hasil belajar), jurnal, foto, wawancara, laporan pengamatan, hasil angket dan tes hasil belajar.

#### a. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Selain observasi, wawancara merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK. Hal ini disebabkan adanya beberapa keuntungan diantaranya pertama, wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data/ informasi yang diperoleh dengan cara lain. Kedua, teknik wawancara bisa memungkinkan data yang diperoleh lebih luas, bahkan bisa memunculkan sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya. Ketiga, dengan wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu guru kelas. Kemudian hasil wawancara didiskusikan serta dijadikan sebuah tindakan perbaikan yang berasal dari responden. Hasil wawancara ini juga akan dijadikan sebuah gambaran untuk ditarik kesimpulan mengenai penggunaan model Pembelajaran *Cooperative Course Review Horey*.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penilaian non-tes yang dilakukan secara langsung terhadap siswa dengan memperlihatkan tingkah lakunya. Secara umum, observasi adalah cara menghimpun berbagai bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena sebagai sasaran yang dapat dilakukan di dalam ruang belajar (kelas), lapangan upacara, dan ruang lingkup sekolah lainnya.

c. Angket

Kuisisioner (*questionnaire*) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (*responden*). Dengan kuisisioner ini, dapat mengetahui keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapat seseorang. Pada umumnya, tujuan penggunaan angket atau kuisisioner dalam proses pembelajaran adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka.

Angket adalah instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket).

d. Tes

Tes adalah metode atau alat untuk mengadakan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan atau tugas-tugas yang lain, di mana berbagai persoalan atau pertanyaan itu telah dipilih dengan saksama dan telah distandaridisasikan.

Tes merupakan alat ukur yang mempunyai standar yang objektif, sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.

Tes merupakan suatu prosedur sistematis untuk mengamati atau mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik seseorang menggunakan standar numerik atau sistem kategori.

Berdasarkan dari ketiga definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tes adalah salah satu jenis instrument atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur, dan mengetahui “sesuatu hal”, di mana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan.

Penggolongan tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan atau kemajuan peserta didik dapat dibedakan menjadi 6 jenis tes yaitu tes seleksi, tes awal (*Pre-test*), tes akhir (*Post-test*), tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.

Berdasarkan penggolongan tes di atas, penulis memilih menggunakan tes awal (*Pre-test*), tes akhir (*Post-test*) dalam penelitiannya. Tes awal (*Pre-test*) dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan tes akhir (*Post-test*) dilaksanakan untuk mengetahui semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai sebaik-baiknya oleh peserta didik atau belum.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses mengajar belajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut ialah norma skala angka dari 0 sampai 10 dan norma skala angka dari 0 sampai 100.

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 6 atau 7, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 60 atau 70. Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar.

e. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, dimasyarakat, dan autobiografi.

*Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen ialah setiap sumber tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Dokumen merupakan catatan dari kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Seluruh hasil pengumpulan data didokumentasikan dalam catatan lapangan. Selain itu, rekaman serta informasi yang relevan dengan tema penelitian didokumentasikan.

### 3. Instrumen Penilaian

Data Arikunto (2007, hlm. 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap, valid, serta reliable yang dapat mendukung keberhasilan dalam melaksanakan penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Instrumen ini digunakan sebagai panduan observasi atau pengamatan kinerja guru, aktivitas, dan hasil belajar (afektif dan psikomotor) saat pembelajaran berlangsung.

Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.01**  
**Instrumen Penilaian Kinerja Guru**

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	<b>Kegiatan pendahuluan</b>	
	<b>A. Apersepsi dan Motivasi</b>	
	1. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya.	1,2,3,4,5
	2. Mengajukan pertanyaan menantang.	1,2,3,4,5
	3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	1,2,3,4,5
	4. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema	1,2,3,4,5
	<b>B. Penyampaian Kompetensi Dan Rencana Kegiatan</b>	
	1. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa	1,2,3,4,5
	2. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	1,2,3,4,5
	2.	<b>Kegiatan inti</b>
<b>A. Penguasaan materi pelajaran</b>		
1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran		1,2,3,4,5
2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata		1,2,3,4,5
3. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		1,2,3,4,5
4. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).		1,2,3,4,5
<b>B. Penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i></b>		
1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		1,2,3,4,5
2. Guru menyajikan materi sesuai dengan topik.		1,2,3,4,5
3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.		1,2,3,4,5
4. Guru membagikan lembar jawaban berupa kotak-kotak kosong kepada tiap kelompok	1,2,3,4,5	
5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kotak sesuai dengan nomor yang disebutkan guru.	1,2,3,4,5	
6. Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi	1,2,3,4,5	

No.	<b>B. Penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i></b>	
	7. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya.	1,2,3,4,5
	8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”.	1,2,3,4,5
	9. Guru memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”.	1,2,3,4,5
	<b>C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam pembelajaran</b>	
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	1,2,3,4,5
	2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	1,2,3,4,5
	3. Menghasilkan pesan yang menarik.	1,2,3,4,5
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar dan pembelajaran	1,2,3,4,5
	5. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.	1,2,3,4,5
	<b>D. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>	
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	1,2,3,4,5
	2. Merespon positif partisipasi siswa	1,2,3,4,5
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	1,2,3,4,5
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1,2,3,4,5
	5. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar.	1,2,3,4,5
	<b>E. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>	
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	1,2,3,4,5
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1,2,3,4,5
	<b>Kegiatan penutup</b>	
	<b>A. Penutup pembelajaran</b>	
	A. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa.	1,2,3,4,5
	B. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1,2,3,4,5
	C. Melaksanakan tindak lanjut	1,2,3,4,5
	<b>Jumlah skor</b>	
	<b>Skor maksimal</b>	

	<b>Nilai kinerja guru</b>
	<b>Kategori kinerja guru</b>

(Andayani, dkk., 2008, hlm. 7.8)

**Tabel 3.02**  
**Kriteria Penilaian Kinerja Guru**

<b>Skor</b>	<b>Predikat</b>	<b>Indikator</b>
5	Sangat baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukan dengan sempurna dan tanpa melakukan kesalahan.
4	Baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukan dua kesalahan.
3	Cukup baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukan tiga kesalahan.
2	Kurang	Aspek yang diamati dilaksanakan dengan kurang baik oleh guru, guru melakukannya lebih dari lima kesalahan.
1	Sangat kurang	Aspek yang diamati tidak dilaksanakan oleh guru.

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
Berpendapat	Merespon pertanyaan lisan dari guru.
	Menanggapi jawaban teman.
	Menjawab pertanyaan sesuai dengan materi
	Mempertahankan pendapat
Minat	Hadir di kelas tepat waktu.
	Tertib terhadap intruksi yang diberikanguru.
	Menampakkankeceriaandankegembiraan dalam belajar.
	Tenang dalam mengerjakan tugas.

(Andayani, dkk., 2009, hlm. 73)

**Tabel 3.03**  
**Rubrik penilaian hasil belajar afektif siswa**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
Percaya diri	Berani mengungkapkan pendapat
	Berani mengajukan pertanyaan
	Berani memadukan berbagai pendapat menjadi kesimpulan suatu konsep
	Mengerjakan tugas tanpa menyontek
Kerja sama	Hadir di kelas tepat waktu.
	Bersedia membantu anggota kelompoknya
	Menyelesaikan tugas bersama kelompoknya
	Tertib saat berdiskusi kelompok

(Sani, 2013, hlm. 211)

**Tabel 3.04**  
**Rubrik penilaian hasil belajar psikomotor siswa**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
	Mempresentasikan hasil diskusi dengan kalimat yang jelas
Percaya diri	Menyampaikan hasil diskusi dengan tenang.
Kerja sama	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam menyampaikan hasil diskusi
	Berkomunikasi dengan guru dan teman dengan bahasa yang santun

(Sudjana, 2010, hlm. 32)

**b. Angket**

Dalam penelitian ini angket/kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran mengenai Tema 1 Benda –benda di lingkungan sekitar Subtema 1 wujud benda dan cirinya dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Nama Peserta Didik :

No. Absen :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan keadaan sebenarnya.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

**Tabel 3.05**  
**Format Angket Siswa**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Menurut saya pembelajaran Tema benda benda di lingkungan sekitar subtema wujud benda dan cirinya		
2	Saya dapat bekerja sama dengan kelompok dan diberi penghargaan		
3	Belajar berkelompok membuat saya aktif dalam mengikutinya		
4	Belajar berkelompok dengan saling berkomunikasi serta berinteraksimembuat saya mengetahui pendapat orang lain mengenai tugas yang diberikan		
5	Belajar kelompok membuat kebiasaan belajar saya lebih baik		
6	Bila saya tidak memahami materi, saya akan bertanya kepada guru atau teman		
7	Saya berani menjawab dan memberikan tanggapan ketika Guru mengajukan pertanyaan.		
8	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan petunjuk guru		
9	Belajar dengan menggunakan model <i>Course Review Horay</i> dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri sendiri		

Keterangan:

Y = Apabila setuju dengan pernyataan

Tidak = Apabila tidak setuju dengan pernyataan

### c. Tes

Soal-soal tes dikerjakan siswa pada setiap akhir siklus atau tes formatif, instrumen ini digunakan untuk memperoleh data berupa nilai-nilai untuk melihat kemajuan hasil belajar kognitif siswa, khususnya mengenai penguasaan terhadap

materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model *cooperative tipe course review horay*.

Pada instrumen tes hasil belajar yaitu menyiapkan perangkat tes sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes yang digunakan berupa soal *essay*.

**Tabel 3.06**

**Kisi - Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**

Tema 1 : Benda- benda di lingkungan sekitar

Subtema 1 : Wujud benda dan cirinya

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	<p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.9 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam ahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia keseimbangan ekosistem yang diakibatkan oleh kegiatan manusia</p> <p>4.9.1 Menulis pantun dan syair tentang keberagaman budaya bangsa</p>			5

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
2	<p>3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.</p> <p>4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.</p>	<p>3.3.1 Menunjukkan keanekaragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat.</p> <p>4.3.4 Menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi</p>			
3	<p>3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.</p> <p>4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan</p>	<p>3.3.2 Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.</p> <p>4.11.2 Membentuk balok yang volumenya sudah ditentukan.</p>			

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
4.	3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia.  4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia	3.4.4 Mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan peran kelembagaan pendidikan yang ada di masyarakat.  4.4.1 Membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya.			

Sedangkan kisi-kisi pada siklus kedua, penulis merumuskan indikator penggunaannya dengan materi yang akan disampaikan. Berikut ini gambaran umumnya.

**Tabel 3.07**

**Kisi - Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II**

Tema 1 : Benda Benda di Lingkungan Sekitar

Subtema 1 : Wujud Benda dan cirinya

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1.	3.1Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan	3.1.1Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan			5

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	<p>rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>pengaruh kegiatan manusia</p> <p>keseimbangan ekosistem yang diakibatkan oleh kegiatan manusia</p> <p>4.1.2 Membuat laporan tertulis tentang usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan manusia</p>			
2	<p>3.6 Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora dan omnivora</p>	<p>3.6.2 Menyebutkan usaha-usaha memelihara ekosistem di lingkungan manusia.</p> <p>4.6.1 Membuat laporan hasil pengamatan dan rencana pemeliharaan ekosistem di lingkungan manusia.</p>			

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
3	<p>3.7 Memahami konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.</p> <p>4.7 Mempraktikkan kombinas gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.</p>	<p>3.7.3 Menunjukkan gerak dasar langkah dan ayun lengan dengan mengikuti irama tanpa menggunakan alat.</p> <p>4.7.1 Mengkombinasikan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah dan nasional mengikuti irama (ketukan) dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.</p>			
4	<p>3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa</p> <p>4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi</p>	<p>3.1.1 Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.</p> <p>4.1.2 Melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi</p>			

Dan kisi-kisi pada siklus ketiga, penulis merumuskan indikator penggunaannya dengan materi yang akan disampaikan. Berikut ini gambaran umumnya.

Tabel 3.08

Kisi - Kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus III

Tema 1 : Benda-benda di lingkungan sekitar

Subtema 1 : Wujud benda dan cirinya

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	<p>3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>3.4.6 Mendeskripsikan interaksi masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi kebhinekaan.</p> <p>4.4.8 Menyunting pantun dan syair yang menceritakan tentang interaksi masyarakat yang menjunjung tinggi kebhinekaan.</p>			5
2	3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.	3.3.5 Menunjukkan keanekaragaman ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan masyarakat.			

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
	4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.	4.3.8 Menceritakan pengalaman atau peristiwa dalam membantu warga dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi			
3	<p>4.3 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p>	<p>4.3.7 Menjelaskan bentuk, fungsi, dan peran kelembagaan pendidikan yang ada di masyarakat.</p> <p>4.4.6 Membuat artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan perannya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya.</p>			
4	3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa	3.1.5 Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.			

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor/Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal
	4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi	4.1.2 Melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi  4.1.6 Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik.			

#### d. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa dan guru setelah melaksanakan pembelajaran. Adapun wawancara dengan guru dalam menghadapi beberapa masalah yang dihadapi sebelum melakukan pembelajaran serta tanggapan observer terhadap peneliti mengenai Tema 8 Ekosistem Subtema 3 Memelihara Ekosistem.

**Tabel 3.09**

#### **Pedoman Wawancara Siswa Kelas V**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti hari ini? Mengapa ?	
2.	Apakah anda senang saat melakukan diskusi kelompok pada saat proses pembelajaran?	
3.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi pada saat pembelajaran tadi?	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
4.	Apakah ananda kesulitan pada saat mengerjakan soal-soal ? Jika Iya, kesulitan apa saja yang kalian alami ?	
5.	Apakah penggunaan model <i>Course Review Horay</i> atau belajar dengan kelompok membuatmu lebih berani bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat ?	

Tabel 3.10

## Pedoman Wawancara dengan Observer (Sebelum Pembelajaran)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak mengenai pembelajaran pada subtema Wujud Benda dan Cirinya dengan menggunakan model <i>Course Review Horay</i> ?	
2	Bagaimana sikap motivasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran?	
3.	Hambatan apa saja yang ibu/Bapak temukan setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Course Review Horay</i> ?	
4.	Kendala apa saja yang sering ibu/Bapak temukan ketika mengajar dikelas?	
5.	Model pembelajaran apa yang biasa ibu/Bapak gunakan dalam kegiatan belajar mengajar?	
6.	Bagaimana respon ibu/Bapak terhadap model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> ?	

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Ketika pembelajaran apakah ibu/Bapak selalu menggunakan alat peraga untuk merangsang keingintahuan siswa?	
8.	Apakah ibu/Bapak sering mengaitkan materi pembelajaran yang ibu sampaikan dengan kehidupan sehari-hari?	
9.	Adakah masalah yang ibu/Bapak temukan pada diri siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung?	
10.	Pernahkah ibu menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> ketika mengajar dikelas?	

Tabel 3.11

## Pedoman Wawancara dengan Observer (Sesudah Pembelajaran)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu/Bapak tentang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> ?	
2	Bagaimana pendapat Ibu/Bapak tentang partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3.	Bagaimana pendapat Ibu/Bapak dengan menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> dapat meningkatkan Sikap Berkomunikasi?	
4.	Bagaimana pendapat Ibu/Bapak tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Bagaimana pendapat Ibu/Bapak tentang penampilan peneliti pada saat pembelajaran?	

e. Dokumentasi

Dokumentasi dari awal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti.

### E. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data aktivitas belajar afektif dan hasil belajar psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model cooperative learning tipe course review horay. Data yang diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar panduan observasi.

a) Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus

$$NP = \frac{S}{M} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2012, hlm. 112)

**Tabel 3.12**  
**Kategori kinerja guru**

No	Rentang nilai	Kategori
1	0-20	Sangat kurang
2	21-40	Kurang
3	41-60	Cukup
4	61-80	Baik
5	81-100	Sangat baik

(Poerwanti, dkk., 2008, hlm. 7.8)

b) Nilai aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{S}{M} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

100 = Bilangan tetap

( Purwanto, 2008, hlm. 102)

**Tabel 3.13**  
**Kategori perolehan nilai aktivitas siswa**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	≥81	Sangat aktif
2	66-80	Aktif
3	46-65	Cukup
4	<45	Kurang

(Poerwanti, 2008, hlm. 7. 8)

Presentase siswa aktif secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa aktif}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

( Purwanto, 2008, hlm. 102)

**Tabel 3.14**  
**Kriteria keaktifan kelas dalam satuan persen (%)**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	≥81%	Sangat aktif
2	66-80%	Aktif
3	46-65%	Cukup
4	<45%	Kurang

(Poerwanti, 2008, hlm. 7. 8)

c) Hasil belajar afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir

SP = Skor pemerolehan

SM= Skor maksimum

100= Bilangan tetap

(Kunandar, 2014, hlm. 30)

**Tabel 3.15**

**Kategori nilai hasil belajar afektif siswa**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 81$	Sangat baik
2	66-80	Baik
3	46-65	Cukup
4	<45	Kurang

(Poerwanti, 2008, hlm. 7. 8)

Untuk menghitung nilai persentase afektif siswa secara klasikal diperoleh melalui rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Aqib, dkk., 2009, hlm. 41)

**Tabel 3.10 Kriteria persentase hasil belajar afektif siswa dalam satuan persen (%)**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 81\%$	Sangat baik
2	66-80%	Baik
3	46-65%	Cukup
4	<45%	Kurang

( Poerwanti, 2008, hlm. 7. 8)

d) Hasil belajar psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Kunandar, 2014, hlm. 130)

**Tabel 3.11**

**Kategori nilai hasil belajar psikomotor siswa**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 81$	Sangat terampil
2	66-80	Terampil
3	46-65	Cukup
4	$< 45$	Kurang

(Poerwanti, 2008, hlm. 7. 8)

Untuk menghitung nilai persentase hasil belajar psikomotor siswa secara klasikal diperoleh melalui rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Aqib, dkk., 2009, hlm. 41)

**Tabel 3.12**  
**Kriteria persentase hasil belajar psikomotor siswa dalam satuan**  
**persen (%)**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	≥81%	Sangat terampil
2	66-80%	Terampil
3	46-65%	Cukup
4	<45%	Kurang

(Poerwanti, 2008, hlm. 7. 8)

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada setiap akhir siklus baik siklus I, maupun siklus II. Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.

a) Nilai individual ini diperoleh menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2012, hlm. 112)

**Tabel 3.13**  
**Kategori nilai hasil belajar kognitif siswa**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 81$	Sangat baik
2	66-80	Baik
3	46-65	Cukup
4	$< 45$	Kurang

(Poerwanti, 2008, hlm. 7. 8)

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas:

$$X = \frac{\sum X_i}{\sum n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum x_i$  = Total nilai yang diperoleh siswa

$\sum n$  = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

(Aqib, dkk., 2009, hlm. 41)

**Tabel 3.14**  
**Kriteria persentase hasil belajar kognitif siswa dalam satuan persen (%)**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 81\%$	Sangat baik

No	Rentang Nilai	Kategori
2	66-80%	Baik
3	46-65%	Cukup
4	<45%	Kurang

(Poerwanti, 2008, hlm. 7. 8)

## F. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN cimuncang 2 pada subtema Memelihara Ekosistem dengan menggunakan model siklus belajar. Setiap siklus terdiri dari 1 pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam setiap tindakan dengan berpatokan pada referensi awal. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tahap persiapan dengan melakukan kegiatan pendahuluan setelah itu melakukan tindakan penelitian.

### 1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Cimuncang 2 Bandung
- b. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi, karakteristik siswa dan situasi SDNegeriCimuncang 2

### c. Identifikasi masalah

Identifikasi ini untuk mengetahui permasalahan apa yang sering terjadi di SDN Cimuncang 2 khususnya dikelas V

Kegiatan ini dimulai dari :

- 1) Melakukan kajian terhadap Kurikulum 2013, buku sumber kelas V, subtema Memelihara Ekosistem.
- 2) Menentukan metode atau model yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada subtema Memelihara Ekosistem.

3) Menentukan rencana pembelajaran (RPP) pada subtema Memelihara Ekosistem dengan model *Cooperative Course Review Horay*.

4) Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahap penelitian.

## 2. Tahap Tindakan

Tahapan tindakan pada penelitian tindakan kelas akan diuraikan sebagai berikut :

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, peneliti melakukan persiapan perencanaan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pada subtema Memelihara Ekosistem
- 2) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa dan penyebaran tingkat kecerdasan
- 3) Menyusun teks bacaan untuk memudahkan siswa berdiskusi pada sebuah lembar kerja siswa (LKS)
- 4) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau skor kelompok

#### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

##### **1) Kegiatan Pendahuluan:**

- a) Guru mengucapkan salam untuk membuka Tindakan pelajaran
- b) Guru mengecek kehadiran siswa
- c) Guru memastikan siswa siap menerima pelajaran
- d) Guru memberitahukan tujuan pembelajaran
- e) Guru menyampaikan manfaat mengenai materi yang akan diajarkan

##### **2) Kegiatan Inti :**

- a) Guru menyampaikan materi Tentang Ekosistem
- b) Guru membagikan siswa menjadi kelompok – kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa pada setiap anggota kelompok diberi nama pahlawan Indonesia yang mereka ketahui
- c) Siswa diminta untuk membuat kotak dengan jumlah yang ditentukan guru dan mengisi nomor dalam setiap kotak tersebut.
- d) Siswa mendengarkan guru membacakan soal secara acak dan menuliskan jawabannya di dalam kotak sesuai dengan nomor yang ditentukan guru.

- e) Guru bersama dengan siswa mendiskusikan jawaban dari soal yang telah dibacakan.
- f) Siswa yang menjawab dengan benar memberi tanda *checklist* (√) dan langsung berteriak “hore!!” atau menyanyikan yel-yelnya
- g) Guru menghitung nilai siswa dari banyaknya jawaban benar yang berhasil dijawab dan paling banyak berteriak “hore!!”
- h) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi

### 3) Kegiatan Penutup :

- a) Siswa bersama guru melakukan refleksi (membuat penegasan atau kesimpulan mengenai pembahasan).
- b) Siswa mendengarkan penyampaian gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru memberikan umpan balik berupa motivasi kepada siswa di akhir kegiatan.
- d) Guru memberikan salam penutup.

### c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh observer dan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung karena untuk mengetahui.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilakukan dengan beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut;

- 1) Pengamatan Terhadap siswa
  - a) Kehadiran siswa
  - b) Semangat Belajar Siswa
  - c) Jumlah siswa yang berdiskusi
  - d) Aktifitas siswa bekerja sama dalam satu kelompok
  - e) Peran tiap individu dalam bekerja sama
  - f) Antusias siswa terhadap materi ajar
- 2) Pengamatan Terhadap Guru
  - a) Kehadiran guru
  - b) Pengelolaan serta suasana kelas

- c) Penciptaan suasana dalam kelas
- d) Cara guru membagi kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa dalam satu kelompok
- e) Pemberian bimbingan pada kelompok yang belum mampu bekerja sama dengan baik dan kurang motivasi untuk belajar

### 3) Sarana dan Prasarana

Keadaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan membantu dalam proses penelitian ini. Penataan tempat duduk dalam membagi kelompokpun sangat membantu sekali, setiap anak dalam satu kelompok diharapkan harus sudah memiliki buku pegangan untuk menunjang pelajaran.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah siswa benar – benar menguasai pelajaran subtema Memelihara Ekosistem maka diadakan kuis. Kuis tersebut untuk perorangan atau individu.

Penghargaan terhadap kelompok yang baik kerja samanya harus diberikan agar mereka betul – betul dihargai, setiap akhir kegiatan maka diadakan evaluasi.

### **Siklus II**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Mengidentifikasi masalah dari perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I
- 2) Merencanakan teks bacaan baru dengan perbaikan metode dengan peningkatan interaksi siswa
- 3) Merencanakan tempat duduk antar kelompok
- 4) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau skor kelompok

#### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

- 1) Melaksanakan Skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode
- 2) Menjelaskan kembali konsep yang belum dipahami siswa
- 3) Memberikan kuis akhir siklus II

#### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan Siklus II

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Menganalisis semua tindakan pada siklus I dan II kemudian dicari kekurangan – kekurangannya pada siklus II

### **Siklus III**

#### **a. Perencanaan ( *Planning* )**

- 1) Mengidentifikasi masalah di perumusan masalah yang didasarkan pada Siklus I dan II
- 2) Melaksanakan scenario yang telah disusun dengan perbaikan metode

#### **b. Pelaksanaan ( *Acting* )**

- 1) Menjelaskan kembali konsep yang kurang dipahami siswa
- 2) Memberikan kuis akhir Siklus III

#### **c. Pengamatan ( *Observation* )**

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil dari tindakan Siklus III.

#### **d. Refleski**

Menganalisis semua tindakan pada siklus I, II, dan III. Pada akhir siklus III, guru melakukan refleksi dengan adanya penerapan tipe *Cooperative Course Review Horay* yang dilakukan dalam tindakan kelas ini. Apabila meningkat maka dikatakan model pembelajaran ini berhasil.

Pada saat tiga siklus ini selesai dilakukan dan penelitian berhasil maka peneliti menarik sebuah kesimpulan dari ketiga siklus bahwa pembelajaran menggunakan model *Cooperative Course Review Horay* dapat meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi serta Hasil Belajar Siswa di kelas V SDN Cimuncang 2 Bandung.